



## JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X  
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

[dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>

Received: 22 Mei 2024, Revised: 4 Juni 2024, Publish: 6 Juni 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

# Implementasi Perencanaan Interaktif dalam Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTS Muhammadiyah 2 Kalijambe

Alfian Syukri Ni'am<sup>1</sup>, Hafidz Hafidz<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia, [g000190135@student.ums.ac.id](mailto:g000190135@student.ums.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia, [haf682@ums.ac.id](mailto:haf682@ums.ac.id)

Corresponding Author: [g000190135@student.ums.ac.id](mailto:g000190135@student.ums.ac.id)

**Abstract:** *Media has a very important role, namely as a means or device that functions as an intermediary or channel in the communication process between communicators and communicants (Ansyar 2012). Learning media always consists of two elements, namely hardware and messengers or software. Software is the information or teaching material itself that will be delivered to students, while hardware is the means or equipment used to present messages or teaching materials. According to AECT 1977 media is anything that is used to channel information. Meanwhile, according to Suparman (1997) media is a tool used to channel messages and information from the message sender to the message receiver. and according to Munadi (2008), media is interpreted as an information channel.*

**Keyword:** *Implementation of Interactive Planning, Learning Media, Islamic Religious Education.*

**Abstrak:** Media memiliki peranan yang sangat penting, yaitu sebagai sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam proses komunikasi antara komunikator dan komunikan (Ansyar 2012). Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur, yaitu peralatan keras (hardware) dan pembawa pesan atau perangkat lunak (software). Perangkat lunak (software) adalah informasi atau bahan ajar itu sendiri yang akan disampaikan kepada siswa, sedangkan perangkat keras adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan atau bahan ajar. Menurut AECT 1977 media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Sementara menurut Suparman (1997) media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. dan menurut Munadi (2008), media dimaknai sebagai saluran informasi.

**Kata Kunci:** Implementasi Perencanaan Interaktif, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

## PENDAHULUAN

Secara bahasa, kata “media” bentuk jamaknya “medium” (bahasa Latin), bila diartikan secara harfiah memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Secara istilah, Association For Education and Communication Technology (AECT) mengartikan media, ialah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Education Association, mengatakan bahwa media mempengaruhi efektivitas program instruksional (Sabri, 2005).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Namun, sekarang ini media pembelajaran seringkali terabaikan dikarenakan alasan tertentu, diantaranya: waktu yang digunakan untuk membuat persiapan mengajar guru sebagai pendidik terbatas, guru kesulitan dalam menentukan model dan jenis media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran, Unang Wahidin

Media Pembelajaran menjadi peran yang sangat penting dalam pembelajaran, dalam perencanaan proses pembelajaran Guru PAI diharapkan menguasai berbagai bentuk media pembelajaran. Perencanaan media pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang penting dalam peningkatan proses pembelajaran.

Perencanaan media pembelajaran dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai memerlukan pemahaman yang mendalam (Hakim, 2020). Setiap media yang dipilih harus memiliki tujuan jelas untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Astuty & Suharto, 2021). Efektifitas Perencanaan media pembelajaran dengan menetapkan tujuan yang jelas untuk siswa, tujuannya mencakup penguasaan materi Pelajaran serta pengembangan ketrampilan kritis, pemecahan dan kreatifitas siswa. Media pembelajaran memungkinkan mewujudkan Pendidikan dengan cara yang lebih dinamis dan interaktif bagi siswa, sehingga lingkungan belajar yang menantang dan inspiratif tercipta (Wahidin, 2018).

Kemampuan Guru PAI dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran saling berkaitan erat dengan kemampuan yang bersangkutan dalam mengelola berbagai komponen pembelajaran, mengelola komponen media pembelajaran adalah salah satunya. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), perencanaan media pembelajaran menjadi pilar utama dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang dinamis dan menarik.

Perencanaan media pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk memastikan bahwa pesan keagamaan disampaikan dengan cara yang relevan dan menarik bagi siswa. Guru PAI harus mempertimbangkan perbedaan materi ajar keagamaan dan membuat pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk memahami ajaran Islam dengan penuh makna. Dalam persiapan, nilai-nilai keislaman menjadi fokus utama. Guru PAI harus memastikan bahwa media yang mereka pilih dapat menyampaikan nilai-nilai Islam secara akurat dan mendalam. Media apa pun yang digunakan untuk belajar harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, materi pelajaran, dan tujuan pembelajaran. Media, apakah itu audiovisual, presentasi multimedia, rekaman suara, atau sumber daya digital interaktif, harus sesuai dengan konteks kelas (Wahidin, 2018).

Teknologi adalah komponen penting dalam perencanaan media pembelajaran, guru dapat menggunakan berbagai platform pembelajaran online, aplikasi mobile, dan sumber daya digital lainnya dalam tujuan meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas siswa. Maka dari itu, siswa memiliki kemampuan untuk belajar kapan saja dan dimana saja dengan menyesuaikan ritme belajarnya tersendiri. Perencanaan media pembelajaran PAI dapat membantu siswa memahami ajaran Islam dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan digital mereka. Dengan berinteraksi dengan media yang menuntut kreativitas, siswa tidak hanya akan belajar tentang agama tetapi juga akan belajar keterampilan teknologi yang akan membantu dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus terus mengawasi penggunaan media, menanggapi umpan balik siswa, dan melakukan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan (Kuswanto &

Romelah, 2020). Evaluasi ini juga harus mengevaluasi bagaimana media pembelajaran memengaruhi pemahaman keagamaan siswa (Kuswanto & Romelah, 2020).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menemukan makna baru, menjelaskan kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan serta mengkategorikan informasi (Muharam, 2023: 108). Dengan menggunakan penelitian ini, media pembelajaran yang baru dalam melaksanakan proses pembelajaran mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe.

Penelitian ini akan mempelajari lebih lanjut tentang penerapan perencanaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe, dalam penelitian ini tidak hanya berfokus pada konsep media pembelajaran keislaman akan tetapi juga bagaimana penggunaan media pembelajaran yang dapat mendorong minat siswa untuk belajar, interaksi antar siswa, ataupun penerapan prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara mengimplementasi perencanaan interaktif dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dapat membantu mengembangkan metode media pembelajaran yang sesuai pada zaman sekarang (Raihan, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari peneltian hasil yang telah dilakukan peneliti terkait pelaksanaan perencanaan media interaktif dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) media yang digunakan memang jarang menggunakan media yang membuat aktif para siswa dan membuat para siswa cenderung menjadi malas atau mengantuk dalam kelas dan membuat konsentrasi para siswa tidak fokus dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan interaksi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada MTs Muhammadiyah 2 Surakarta masih kurang dan memerlukan implementasi perencanaan media pembelajaran yang lain berupa metode lain yang membuat para siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guru bisa menggunakan beberapa jenis media pembelajaran yang bisa memenuhi ketentuan agar menghasilkan visual yang komunikatif yang berbasis cetak, antara lain; (1) mudah dilihat oleh seluruh siswa dari depan maupun paling belakang, (2) menarik perhatian seluruh siswa, (3) sederhana dan tidak rumit, (4) lebih menonjolkan tampilan visual dari pada tulisan media pembelajaran, (5) visual yang ditampilkan benar, tepat sasaran, masuk akal dan logis; serta, (6) menampilkan visual yang terstruktur dan tersusun secara sistematis agar mudah dipahami para siswa.

Dalam proses pembelajaran juga tidak tertinggal dari zaman digital dan tentu saja bisa dijadikan menjadi media pembelajaran dengan memanfaatkan media digital. Media digital adalah media yang dikodekan dalam format mesin yang dapat dibaca. Media digital sangat mempengaruhi yang sangat cepat hingga sampai pada bidang pendidikan dan pembelajaran, sehingga tidak asing lagi jika mendapati pada bidang akademik maupun non akademik. Prinsip digital dalam media pembelajaran adalah memudahkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi apapun, kapanpun dan dimanapun dibutuhkan, dalam hal ini media digital menggunakan perangkat yang terhubung kepada jaringan internet. Misal penggunaan teknologi di kelas terbatas pada film, proyektor slide, radio, dan sejenisnya. Tetapi saat ini, peserta didik sudah dapat meniru lingkungan dan peristiwa-peristiwa yang mereka tidak pernah didapatkan dari kelas, menerima materi pembelajaran dan berkomunikasi dengan orang lain dari jarak jauh, berinteraksi dengan sistem berbasis pengetahuan yang luas dan dengan para pakar dari berbagai negara. Literasi digital

memberikan manfaat baik bagi individu, lembaga atau organisasi maupun bagi masyarakat secara luas (Wright, 2015). Implementasi media digital (media internet) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berfungsi sebagai alat sekaligus menjadi sumber belajar bagi peserta didik untuk mendapatkan materi pembelajaran yang aktual selain materi pembelajaran yang bersumber dari buku cetak pegangan peserta didik. Sehingga peserta didik akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas, baik berupa materi, teori, prinsip dan informasi apapun berkaitan dengan pendidikan agama Islam (Puspito, 2017).

## KESIMPULAN

Penerapan perencanaan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe menghasilkan perbaikan dalam dinamika pembelajaran. Guru PAI diharapkan mampu mengelola berbagai komponen pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran baik berfungsi sebagai alat bantu mengajar guru maupun sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Terdapat banyak bentuk media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa juga dilatih untuk berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja sama dengan rekan sekelas melalui kegiatan interaktif seperti diskusi

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bukan merupakan tujuan tetapi sebagai alat sekaligus menjadi salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Sehingga dalam implementasinya diperlukan literasi media dari guru PAI terhadap berbagai bentuk media pembelajaran dan memahami cara, kegunaan, fungsi serta tujuan penggunaannya.

## REFERENSI

- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, Vol. 7, No. 1, Januari-Juli: 131-147.
- Kuswanto, E., & Romelah. (2020). Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Islam. *Jurnal Penelitian Humano*, Vol. 11, No. 1, hal: 160-169.
- Muharam, S. (2023). Urgensi Infrastruktur Pendidikan Sebagai Wajah Peradaban Baru Ibu Kota Negara Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. *Journal Education Innovation*, Vol. 1, No. 1, Oktober: 106-113.
- Puspito, D. W. (2017). Implementasi Literasi Digital Dalam Gerakan Literasi Sekolah. *Konferensi Bahasa Dan Sastra (International Conference on Language, Literature, and Teaching) II*, 3(2), 307–308.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- University of Guelph (September 2006). dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Media> Analog\_dan\_Digital
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, September: 229-244.
- Wright, B. (2015). <https://www.slideshare.net/webpercent/top-10-benefits-of-digital-literacy>, diunduh: 29 Juli 2018